

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. SMP Negeri 1 Banjarmasin merupakan sekolah yang menyelenggarakan program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) melalui Pendidikan Inklusif Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) pola kontinu 4 semester dengan total beban belajar 228 JP yang dikhususkan hanya untuk peserta didik yang mempunyai kecerdasan istimewa dimulai pada kelas VII semester 2.
2. Pembelajaran matematika program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) melalui Pendidikan Inklusif Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMP Negeri 1 Banjarmasin terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran. Perencanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran sama dengan kelas reguler, namun pada perencanaan terdapat materi yang dipadatkan dan pada penilaian dilengkapi dengan Indeks Prestasi (IP), sedangkan pelaksanaan pembelajaran berbeda dengan kelas reguler.
3. Respons peserta didik pada program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) melalui Pendidikan Inklusif berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) sangat antusias terhadap pembelajaran matematika dengan

berbagai alasan seperti suka menghitung, mengasah kemampuan berpikir, serta memiliki sejumlah rumus yang dianggap unik, dan menyukai cara mengajar bapak H. Ahmad, M. Pd., yang *freandly*, mempunyai trik-trik baru dan cepat dalam penyelesaian soal matematika, lebih banyak praktik daripada hanya teori.

B. Saran

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian, peneliti ingin memberikan saran-saran terkait beberapa hal tentang pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Banjarmasin antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya pada proses pengawasan pembelajaran memiliki data pemantauan pembelajaran baik berupa catatan, rekaman, maupun dokumentasi.
2. Kepada guru mata pelajaran matematika, hendaknya pada pembelajaran matematika, pada perencanaan pembelajaran lebih menyesuaikan dengan program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) melalui Pendidikan Inklusif Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) dan pada pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup lebih menyesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, selalu meningkatkan profesionalisme kerja dengan mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin. Guru juga hendaknya lebih sering memberikan variasi dalam pembelajaran dengan

memadukan pembelajaran konvensional dan model pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi bersemangat dalam belajar matematika.

3. Bagi peserta didik pada program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) melalui Pendidikan Inklusif berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) hendaknya lebih maksimal memanfaatkan waktu belajar di sekolah maupun di rumah agar memperoleh hasil belajar sesuai dengan kriteria nilai pada program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) melalui Pendidikan Inklusif berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) untuk melanjutkan semester selanjutnya dan mampu menyelesaikan program Sistem Kredit Semester (SKS) dengan pola 4 semester.
4. Bagi peneliti lain, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk meneliti penelitian yang serupa.